

**Social Identity Crisis of Ponyboy as The Main Character in The Outsider
by S.E. Hinton**

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment to the Requirement

for the Bachelor Degree of Sarjana Humaniora



By

Tiara Monika

1710731015

Supervisor:

Marliza Yeni, S.S., M.A
NIP.197703242000122001

ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY

2023

ABSTRACT

This thesis discuss about social identity crisis as experienced by Ponyboy Curtis, the main character in S.E Hinton novel *The Outsiders*. Living in a world divided by socioeconomic status and rivalling gangs, Ponyboy navigates the tension between his loyalty to the Greasers and his desire for a life beyond gang affiliations. In society's eyes, lower-middle-class described as bad teenagers, like to mess up, poor, and have broken homes family. This abstract explores how Ponyboy's struggle to define his social identity shapes his character throughout the novel, ultimately leading to personal growth and deeper understanding of the complexities of social class and belonging. This research applies Erik Erikson's theory of Psychosocial development, focusing on stage five (identity vs. role confusion). After analyzing the novel, I found that Hinton highlights the universal theme of identity formation amid societal pressures and divisions. To support this research, I use the qualitative method, library research, and close reading method. As a result, this research shows how the main characters survive his crisis identity and how Ponyboy changes society's view of him and his friends. Ponyboy proves that children who do not come from the upper classes are not as bad as society portrays them; I also conclude that in the end, Ponyboy managed to change society's view of him and his friends, and they are more respected in societies.

Keywords: *Identity Crisis, Social Stratification, Psychosocial development, Social identity.*

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang krisis identitas sosial seperti yang dialami oleh Ponyboy Curtis, tokoh utama dalam novel S.E Hinton, *The Outsiders*. Hidup di dunia yang terbagi berdasarkan status sosial ekonomi dan geng-geng yang bersaing, Ponyboy mengatasi ketegangan antara kesetiaannya kepada Greasers dan keinginannya untuk hidup di luar afiliasi geng. Di mata masyarakat, kelas menengah ke bawah digambarkan sebagai remaja nakal, suka berbuat onar, miskin, dan mempunyai keluarga berantakan. Abstrak ini mengeksplorasi bagaimana perjuangan Ponyboy untuk mendefinisikan identitas sosialnya membentuk karakternya di sepanjang novel, yang pada akhirnya mengarah pada pertumbuhan pribadi dan pemahaman yang lebih dalam tentang kompleksitas kelas sosial dan kepemilikan. Penelitian ini menerapkan teori perkembangan Psikososial Erik Erikson dengan fokus pada tahap kelima (identitas vs. kebingungan peran). Setelah menganalisis novel tersebut, saya menemukan bahwa Hinton menyoroti tema universal pembentukan identitas di tengah tekanan dan perpecahan masyarakat. Untuk mendukung penelitian ini, saya menggunakan metode kualitatif, studi kepustakaan, dan metode close reading. Hasilnya, penelitian ini menunjukkan bagaimana karakter utama bertahan dari krisis identitasnya dan bagaimana Ponyboy mengubah pandangan masyarakat terhadap dirinya dan teman-temannya. Ponyboy membuktikan bahwa anak-anak yang tidak berasal dari kalangan atas tidak seburuk yang digambarkan masyarakat; Saya juga menyimpulkan bahwa pada akhirnya Ponyboy berhasil mengubah pandangan masyarakat terhadap dirinya dan teman-temannya, dan mereka lebih dihormati di masyarakat.

Kata Kunci: *Krisis Identitas, Stratifikasi Sosial, Perkembangan Psikososial, Identitas Sosial.*